

**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *HELEN DAN SUKANTA* KARYA
PIDI BAIQ: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

PUTRI ERSYA

NIM 06021381924050

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *HELEN DAN SUKANTA KARYA*
PIDI BAIQ: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

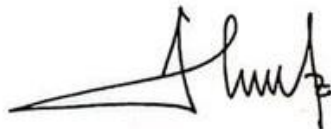
Putri Ersya

NIM 06021381924050

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
NIP 195910041985031015



**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *HELEN DAN SUKANTA* KARYA
PIDI BAIQ: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh
Putri Ersya
NIM 06021381924050

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

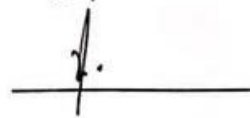
Tanggal : 24 Juli 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.



2. Anggota/Penguji : Dr. Izzah, M.Pd.



Palembang, 31 Juli 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ersya

NIM : 06021381924050

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Konflik Sosial dalam Novel *Helen dan Sukanta* Karya Pidi Baiq: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia” merupakan hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Putri Ersya

NIM 06021381924050

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas kasih dan sayang-Nya yang telah memberikan kelancaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk orang-orang baik yang berada di sekitar penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Aba Sapik dan Mama Erna Rohmawati yang selalu mendukung dan mendoakan setiap proses dan perjalanan hidup hingga sampai di titik ini.
2. Adik saya Aulia A'fivah, M. Rizky Al-Karim, dan Hasna Nabillah yang selalu menyemangati dan mendoakan.
3. Keluarga besar kakek Alm. Amir Amancik dan nenek Hasunah yang selalu mendukung dan mendoakan.
4. Dosen Pembimbing Bapak Drs. Nandang Heryana, M.Pd. yang telah membimbing skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik dan mengajar selama menjadi mahasiswa.
6. Semua teman-teman PBSI Angkatan 2019 yang telah kebersamai dalam proses perkuliahan dalam suka maupun duka.
7. Sahabat saya Aisyah Istiqomah, Desti Pitri Yani, Putri Dwi Lestari, dan Siti Sulaihah yang selalu menjadi tempat keluh kesah dalam proses menjalani hidup ini.
8. Teman saya Imam Prasetyo yang telah meminjamkan novel *Helen dan Sukanta* yang menjadi objek dalam penelitian ini.
9. BTS (*Bangtan Sonyeondan*) dan Hindia (*Daniel Baskara Putra*) atas lagu-lagu kalian yang selalu menghibur dan memotivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberi doa dan dukungan.

11. *Last but not least. I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia-Nya serta membalas kebaikan kepada semua yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“Everything will be fine. There will be times when you feel at your worst. I’ve had that kind of time too. But when you look back at it, it becomes a memory, and you can learn from it. It’ll be okay in the end.”

(Min Yoongi)

“Orang lain gak akan pahan struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang ya.”

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul “Konflik Sosial dalam Novel Helen dan Sukanta Karya Pidi Baiq: Kajian Sosilogi Sastra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Nandang Heyana, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP UNSRI, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Bapak Drs. Soni Mirizon, M.A.,Ed.D. dan Koordinator Program Studi Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi selama penulisan skripsi berlangsung.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 23 Juni 2023

Penulis,



Putri Ersya

NIM 06021381924050

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Karya Sastra.....	6
2.2 Novel	7
2.2.1 Tokoh dan Penokohan.....	8
2.2.2 Latar Sosial	9
2.2.3 Bahasa	10
2.3 Sosiologi Sastra.....	11
2.4 Konflik Sosial.....	13
2.5 Penelitian yang Relevan.....	14
BAB III METODOLOGI	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Data dan Sumber Data	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data	16

3.4 Teknik Analisis Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Hasil Penelitian	18
4.1.1 Konflik Sosial dalam Novel <i>Helen dan Sukanta</i>	18
4.2 Pembahasan	39
4.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Konflik Pribadi.....	21
Tabel 2 Konflik Rasial.....	33
Tabel 3 Konflik Kelas Sosial.....	37
Tabel 4 Konflik Internasional.....	39
Tabel 5 Data Konflik Sosial	41

DAFTAR LAMPIRAN

1) Desain Sampul dan Identitas Novel	48
2) Sinopsis Novel	49
3) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	53
4) Usul Judul Skripsi	65
5) Surat Keputusan Pembimbing (SK Pembimbing)	66
6) Persetujuan Ujian Akhir Program (UAP)	68
7) Kartu Perbaikan Skripsi	69
8) Izin Jilid Skripsi	70
9) Hasil Tutnitin	71
10) Surat Keterangan <i>Similarity</i>	72

**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *HELEN DAN SUKANTA* KARYA PIDI
BAIQ: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA**

Oleh

Putri Ersya

06021381924050

Pembimbing: Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik-konflik sosial dalam novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq. Konflik-konflik sosial yang terdapat dalam novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq dianalisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan teori Ian Watt, yaitu sastra sebagai cermin masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq. Teknik analisis data menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq terdapat konflik-konflik sosial. Konflik sosial terbagi menjadi 5 bagian, yaitu (1) konflik pribadi; (2) konflik rasial; (3) konflik kelas sosial; (4) konflik politik; (5) konflik internasional. Namun, data yang ditemukan hanya empat konflik sedangkan konflik politik tidak ditemukan dalam novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq. Jumlah data kutipan keseluruhan dari konflik sosial yang ditemukan, yakni 36 data kutipan konflik sosial. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP sederajat dan SMA sederajat kelas VIII dan kelas XII dengan menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku.

Kata-kata kunci: *Konflik Sosial, Novel Helen dan Sukanta, Pidi Baiq*

SOCIAL CONFLICT IN THE NOVEL *HELEN AND SUKANTA* BY PIDI BAIQ: A STUDY OF THE SOCIOLOGY OF LITERATURE AND ITS IMPLICATIONS FOR LEARNING INDONESIAN LITERATURE

ABSTRACT

This study aims to describe social conflicts in the novel *Helen and Sukanta* by Pidi Baiq. The social conflicts contained in the novel *Helen and Sukanta* by Pidi Baiq are analyzed using a sociology of literature approach with Ian Watt's theory, namely literature as a mirror of society. The method used in this research is descriptive method. The source of the data in this study is the novel *Helen and Sukanta* by Pidi Baiq. The data analysis technique uses a literary sociology approach. The results of the research show that in the novel *Helen and Sukanta* by Pidi Baiq there are social conflicts. Social conflict is divided into 5 parts, namely (1) personal conflict; (2) racial conflict; (3) social class conflict; (4) political conflict; (5) international conflict. However, the data found were only four conflicts while political conflicts were not found in the novel *Helen and Sukanta* by Pidi Baiq. The total number of data quotes from social conflicts found, namely 36 data quotes from social conflicts. The results of this study can be implied in learning Indonesian at the junior high school level and senior high school level for class VIII and class XII by using the 2013 curriculum in accordance with the applicable basic competencies.

Keywords: *Social Conflict, Helen and Sukanta Novel, Pidi Baiq*

Clarified by,
Coordinator Study Program of
Indonesian Language and Literature Education,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Advisor,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
NIP 195910041985031015

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan kreativitas pengarang yang merupakan bagian tak terpisahkan sebagai subjek sosial. Juga menjadi alat bagi pengarang untuk melukiskan gejala-gejala tentang masalah sosial dan budaya yang berkembang dalam masyarakat. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa sastra tidak mungkin hadir dalam kekosongan budaya. Oleh sebab itu karya sastra tidak bisa luput dari keadaan sosial budaya dengan kehidupan masyarakat yang tergambarkan di dalamnya. Sejarawan memandang sastra sebagai arsip ilustrasi, sejarah nasional, dan sejarah sosial (Wellek & Werren, 1977). Maka dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan wujud dari imajinasi yang berdasarkan kenyataan.

Karya sastra juga merupakan suatu produk kehidupan yang bernilai sosial, moral, dan budaya dari suatu wujud nyata kehidupan manusia. Menjadi wujud tiruan yang menggambarkan fenomena sosial dan budaya yang terjadi di kehidupan nyata yang direspon oleh pengarang. Nurbaiti (Putro, 2019) menyatakan karya sastra ialah unsur sosial yang dikendalikan oleh masyarakat, karena karya sastra dibuat oleh sastrawan untuk dipahami, dinikmati, dan dimanfaatkan oleh masyarakat pembaca. Karya sastra terlihat aspek sosiologi dengan menitikberatkan pada segi kemasyarakatan yang mencakup manusia dan lingkungannya, struktur pada masyarakat, organisasi masyarakat, dan proses sosial. Sastra dikaitkan dengan susunan sosial, ikatan kekeluargaan, konflik kelas sosial, dan sebagainya maka dapat digunakan sosiologi sastra (Damono, 2002).

Karya sastra terbagi menjadi beberapa jenis salah satunya adalah novel. Novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa yang berunsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel dalam bahasa Italia adalah “novella” yang artinya suatu kisah atau cerita. Novel biasanya menggambarkan dan bercerita tentang kehidupan antar

manusia dan interaksi terhadap lingkungan sosial dan sejenisnya. Pengarang novel juga akan memberikan pesan tersurat maupun tersirat dalam setiap tulisan di dalam novelnya mengenai gambaran realitas kehidupan (Nugroho, 2021).

Cerita dalam novel akan tergambar sangat hidup jika di dalamnya terdapat konflik. Konflik merupakan pertentangan yang ditimbulkan akibat adanya perbedaan antara individu dengan kelompok sosial. Perbedaan ini umumnya bisa disebabkan oleh perbedaan kepentingan dan tujuan, yang menimbulkan ancaman dan kekerasan. Konflik cerita dalam sebuah novel merupakan fondasi utama untuk membangun alur cerita agar terlihat sangat menarik dan menjadikan novel tersebut lebih imajinatif. Pada novel *Helen dan Sukanta* ini juga terdapat banyak pemunculan konflik di dalamnya yang membuat alur cerita menjadi sangat kompleks. Konflik sosial dipilih menjadi subjek dalam penelitian ini karena selaras dengan novel yang diangkat, yaitu novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq yang mempunyai kecenderungan pada konflik-konflik sosial yang disajikan dalam cerita novel tersebut.

Konflik sosial tersebut dapat ditinjau dengan pendekatan sosiologi sastra. Damono (1978) membatasi pemahaman serta penilaian karya sastra dengan mempertimbangkan pada segi kemasyarakatan yang merupakan salah satu pendekatan dalam sosiologi sastra. Bentuk kemasyarakatan melekat pada manusia dengan lingkungannya, struktur masyarakat, lembaga dan proses sosial. Ian Watt (Damono, 1978) menyatakan sosiologi sastra dan sastra merupakan cermin atau bayangan dari masyarakat tersebut.

Cerita dalam novel *Helen dan Sukanta* merupakan adaptasi dari kisah nyata tokoh utama Helen Maria Eleonora. Naskah novel ini telah disiapkan sejak tahun 2000, pada tahun tersebut adalah awal pertemuan Pidi Baiq dengan Nyonya Helen di Restoran Lachende Javaan, Frankstraat, Belanda. Kisah ini juga pernah dimuat oleh Pidi Baiq pada blog pribadinya pada November 2017 (Ariansyah, 2020).

Novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq dipilih atas alur ceritanya yang berlatar prakemerdekaan, yang menjadikan opsi utama dalam penelitian ini karena

pemunculan konflik-konflik yang kompleks dan realistis adanya menambah keselarasan dalam novel *Helen dan Sukanta* ini. Melihat novel *Helen dan Sukanta* ini yang bercerita tentang interaksi antara orang pribumi dan orang kulit putih pada masa prakemerdekaan, yang mana pergesekan kasta kelas sosial di antara mereka terlihat sangat jelas yang menimbulkan konflik-konflik sosial. Serta pembawaan pengarang yang mampu membuat pembaca hanyut kedalam cerita seolah-olah cerita ini benar-benar hidup. Alasannya sejalan dengan artian bahwa karya sastra merupakan cermin dari masyarakat yang sebenarnya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penelitian ini perlu untuk dilakukan dengan menggunakan kajian yang tepat yaitu kajian sosiologi sastra.

Sebagai data awal novel *Helen dan Sukanta* yang memperlihatkan adanya konflik-konflik sosial dalam alur cerita pada novel tersebut berdasarkan kajian sosiologi sastra sebagai berikut.

Data pertama mengungkapkan konflik rasial sebagai salah satu aspek konflik sosial yang ada dalam novel *Helen dan Sukanta* yaitu:

“Ukan! Ukan! Selalu Ukan!” katanya, kemudian Papa terus mengoceh. “Dia itu inlander. Anak desa, anak orang rendahan! Tidak ada Ukan! Atau, kau keluar dari rumah! Papa telah mengorbankan segalanya, hidup dan milik Papa untuk kau dari sejak kecilmu, untuk keinginanmu, untuk menjadikanmu bahagia. Semua yang harus Papa berikan, Papa sudah berikan semuanya. Kau hanya dapat menikmati apa yang telah Papa berikan kepadamu.”

Suaranya tajam seperti mampu memotong baja. Itu adalah sarkastis yang menyakitkan untuk didengar. Tapi, aku tahu konteks rasisme Papa. Tidak ada hak bagiku untuk menentang. Diriku seperti sudah mati untuk itu. (Baiq, 2019)

Dua paragraf kutipan di atas menggambarkan bagaimana pertentangan konflik rasial pada novel *Helen dan Sukanta* yang terjadi disebabkan oleh Helen yang tidak mengindahkan aturan ayahnya untuk tidak bertemu dan bermain dengan

Ukan lagi. Dalam konteks ini, Helen yang merupakan keturunan Belanda dan Sukanta atau Ukan yang merupakan pribumi. Terlihat jelas pada paragraf di atas dapat disimpulkan bahwa ayah Helen begitu rasis merasa lebih terhormat dibandingkan Ukan dan sangat melarang Helen untuk bertemu dengan Ukan. Pada bagian ini menunjukkan konflik rasial yang merupakan konflik yang terjadi akibat perbedaan ras antara penduduk pribumi dan masyarakat Belanda. Konflik ras ini digambarkan dengan pribumi yang banyak mengalami perlakuan yang tidak enak dari orang-orang Belanda, seperti menghina dan merendahkan penduduk pribumi yang didasarkan akibat perbedaan warna kulit dan kebudayaan diantara mereka.

Uraian di atas menjadi salah satu contoh konflik sosial masyarakat yang tergambar dalam novel *Helen dan Sukanta* yang berkaitan dengan konflik rasial. Di dalam kutipan novel di atas membuktikan bahwa konflik sosial tergambar jelas dengan adanya perbedaan ras, warna kulit, kebudayaan dan kelas sosial antara Helen dan Ukan dengan itu membuat Ayah Helen merasa lebih baik derajatnya dibandingkan dengan Ukan yang merupakan pribumi. Atas pertimbangan itulah perlu dilakukan penelitian ini lebih dalam lagi mengenai konflik-konflik sosial masyarakat yang ada di dalam novel *Helen dan Sukanta* kajian tersebut dilihat dari beberapa aspek yaitu: aspek konflik rasial, konflik pribadi, konflik kelas sosial, konflik politik, dan konflik internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konflik sosial disajikan dalam Novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq?
2. Bagaimana implikasi terhadap hasil penelitian konflik sosial pada novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq dalam pembelajaran sastra?

1.3 Tujuan

1. Mendeskripsikan konflik sosial dalam Novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq.
2. Mendeskripsikan implikasi terhadap hasil penelitian konflik sosial pada novel *Helen dan Sukanta* karya Pidi Baiq dalam pembelajaran sastra.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini diharapkan pembaca mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai konflik sosial dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa dan Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan terkait dengan konflik sosial dalam novel "*Helen dan Sukanta*" dan dapat menambah referensi baru dalam proses pembelajaran serta dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pedoman bagi guru dalam proses kegiatan belajar dan mengajar.

c) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian terkait.

d) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan agar lebih memahami bagaimana konflik sosial yang terjadi dan dapat mengambil nilai-nilai positif dari karya sastra tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (2002). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Sinar Baru.
- Anatasya, R. D., Sulanjari, B., & Sunarya. (2022). Konflik Sosial dalam Novel Prasetyane Wanita Karya Tulus Setyadi Kajian Sosiologi Sastra. *Https://Journal.Upgris.Ac.Id/Index.Php/Jisabda/Article/Download/13577/63* 12, 4, 84.
- Ardias, A. Y., Sumartini., & Mulyono. (2019). *Konflik Sosial dalam Novel Karena Aku Tak Buta Karya Rendy Kuswanto*. Jurnal. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Ariansyah, L. (2020). *Helen dan Sukanta: Romantisme Zaman Kolonial*. Wartafeno. <http://wartafeno.com/2020/01/06/helen-sukanta-romantisme-zaman-kolonial/>
- Baiq, P. (2019). *Helen dan Sukanta*. The Panasdalam Publishing.
- Damono, S. D. (1978). *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Damono, S. D. (2002). *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Finocchiaro, M. (1964). *Teaching Children Foreign Languages*. Mc Graw Hill.
- Hidayati, P. P. (2009). Teori Apresiasi Prosa Fiksi. *Prisma Press Produktama*.
- Kusrini, Y. (2008). *Konflik Sosial dalam Novel Orang-Orang Malioboro Karya Eko Susanto Pendekatan Sosiologi Sastra*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Nugroho, F. T. (2021). *Jenis-Jenis Karya Sastra yang Populer, Lengkap Beserta Penjelasannya*. <https://www.bola.com/ragam/read/4663614/jenis-jenis-karya-sastra-yang-populer-lengkap-beserta-penjasannya>
- Nurgiantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Nurizzati, O. (2022). Konflik Sosial dalam Novel Segala yang Diisap Langit Karya Pinto Anugrah. *Https://Persona.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Prsn/Article/Download/101/48*, 1(4), 479–489.
- Putro, I. A. (2019). Konflik Sosial dalam Novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas Karya Eka Kurniawan. *Http://Research-Report.Umm.Ac.Id/Index.Php/SENASBASA*, 3, 430.
- Saraswati, E. (2003). *Sosiologi Sastra: Sebuah Pemahaman Awal*. UMM Press.
- Saryono. (2009). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Universitas Negeri Malang.

- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Alfabeta.
- Setyawati, D. T. (2014). *Konflik Sosial dalam Novel Sirih Karya A.Y Suharyono (Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sills, D. L. (1968). *International Encyclopedia of The Social Sciences vol.3*. Macmillan company & the free press.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Stanton, R. (2007). *Teori Fiksi*. Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, J. (1979). *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Nur Cahaya.
- Sumardjo, J., & Saini. (1997). *Apresiasi Kesusasteraan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, H. G. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Angkasa Thahar.
- Wahyuningtyas, S., & Santosa, W. H. (2011). *Sastra: Teori dan Implementasi*. Yuma Pustaka.
- Waluyo, H. J. (2011). *Pengkajian dan Apresiasi: Prosa Fiksi*. UNS Press.
- Wellek, R., & Werren, A. (1977). *Teori Kesusasteraan*. (M. Budianta, Terjemahan). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. FBS UNP Press.